

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas.

Moleong (2012: 4) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya sesuai kenyataan pada kondisi tertentu dan hasilnya lebih menekankan makna ketimbang penalaran.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi penulis mengenai batasan objek yang akan diangkat. Manfaat yang lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak oleh banyaknya data yang nantinya diperoleh dilapangan. Menurut Moleong (2014, 97) fokus penelitian adalah masalah inti yang diperoleh dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.

Penelitian ini berfokus pada penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) yang ada di UD As-Salamah sebagai bentuk Eko-Efisiensi, meliputi:

1. *Environmental Management Accounting* (EMA) adalah informasi yang dihasilkan dari sistem dari sistem akuntansi manajemen lingkungan untuk pengambilan keputusan internal, dimana informasi dapat berfokus secara fisik (PEMA) dan moneter (MEMA).
2. Eko-Efisiensi merupakan suatu konsep efisiensi yang memasukkan aspek sumber daya alam dan energi dalam hal pemanfaatan bahan baku dari alam (air dan energi) serta meminimalkan penggunaan dampak kerusakan lingkungan akibat proses produksi.

3.3. Informan

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama saat pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Menurut Lexy J. Moelong (2014) informan adalah seseorang yang tidak hanya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, tetapi juga mampu memberikan masukan tentang sumber bukti yang mendukung.

Diantara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (*key Informan*) seseorang atau beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi mengenai objek yang sedang diteliti. Syarat *key*

Informan adalah orang yang terlibat langsung dan menguasai dalam kegiatan pengelolaan limbah serta penyusunan laporan keuangan. Menurut Moelong (2014), *key Informan* adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi masukan tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.

Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti gambaran proses produksi sehingga bisa diketahui penerapan *Envoronmental Management Accounting* di pabrik tahu UD As-Salamah. Informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan

| No | Nama | Jabatan |
|----|---------------|-----------------------|
| 1 | Bapak Bambang | Pemilik UD As-Salamah |
| 3 | Bapak Arip | Bag Produksi |

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Lofland (dalam Lexy J. Moleong, 2012: 157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang telah

ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan proses produksi berupa input dan output yang dihasilkan oleh UD As-Salamah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti lewat dokumen, internet, surat kabar, jurnal, buletin, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat temuan dan kelengkapan informasi selain dari wawancara dan observasi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Faktor penting dalam penelitian adalah data, untuk itu diperlukan metode tertentu dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013: 145) observasi adalah suatu proses yang pelik, proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang paling penting adalah proses ingatan dan pengamatan. Observasi dilaksanakan untuk mendekatkan peneliti dengan orang-orang yang ditelitinya, dan juga dengan kondisi atau lingkungan mereka yang sebenarnya.

Dalam hali ini peneliti melakukan observasi terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan *environmental management accounting* di UD As-Salamah.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2012: 186) wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (*interviewer*) memberikan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber (*interviewee*) yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2009). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara mendalam dan terbuka.

Wawancara diajukan kepada pemilik dan kepala bagian produksi UD As-Salamah serta karyawan yang bertanggung jawab kegiatan operasional pabrik, dan wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang sebelumnya dibuat oleh peneliti. Nantinya dari wawancara peneliti akan memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi ialah catatan atas peristiwa yang terjadi di masa yang lampau atau yang sudah berlalu. Dokumentasi ini akan melengkapi dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sehingga data tersebut dapat dipercaya atau lebih kredibel. Didalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan dokumentasi di UD As-Salamah. Dokumen terkait dengan gambaran umum perusahaan dan biaya lingkungan atas pengelolaan limbah.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2014: 248) analisis data merupakan upaya yang dilaksanakan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memisah data, mencari serta menemukan pola, menemukan suatu hal yang penting dan yang dibutuhkan, dan menentukan apa saja yang bisa diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan memilah terlebih dahulu seluruh data yang diperoleh, seperti dari wawancara, observasi, serta dokumen.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi dan wawancara terkait dengan penerapan *environmental management accounting* (EMA) di UD A-s-Salamah.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah aktivitas yang diawali dengan meringkas dan memisahkan hal yang penting serta diperlukan. Dalam hal ini setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data berhubungan dengan penerapan *environmental management accounting* pada bentuk *eko-efisiensi* di UD A-s-Salamah untuk digolongkan kembali ke tiap-tiap permasalahan yang ada kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

3. Display Data (Penyajian Data)

Display data merupakan sekelompok informasi yang tersusun dan pada akhirnya dilakukan penyusunan kesimpulan dan akan dilakukan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan kedalam bentuk teks naratif. Penyajian bisa berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Kesimpulan yang dihasilkan ini nantinya akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.